

**SURVEI TINGKAT MOTIVASI SISWA MENGIKUTI  
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA MI MIFTAHUL ULUM CENTONG  
KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi PENJASKESREK



**Oleh:**

**Mochamad Ervan Darusalam  
19.1.01.09.0155**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI**

**2023**



## Abstrak

Mochamad Ervan Darusalam : “SURVEI TINGKAT MOTIVASI SISWA MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA MI MIFTAHUL ULUM CENTONG KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI”, SKRIPSI, PENJASKESREK, FIKS, UN PGRI KEDIRI, 2023.

Kata Kunci: Motivasi, Ekstrakurikuler Sepakbola MI

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan motivasi dari dalam diri/intrinsik atau dari luar diri/ekstrinsik, seseorang tak akan terdorong atau bergerak melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola pada siswa di MI Miftahul Ulum Centong Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Teknik penelitian pada penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian non- eksperimental berupa deskriptif yang mendeskripsikan bagaimana tingkat motivasi siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler sepkbola di MI Miftahul Ulum Centong Kec.Pesantren Kota Kediri. Sample dalam penelitian ini adalah siswa putra dan putri di kelas IV-V MI Miftahul Ulum Centhong Kecmatan Pesantren Kota Kediri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dengan jumlah 20 anak. Hasil analisis menunjukkan motivasi intrinsik siswa dalam kategori tinggi dan sedang sebesar 36%, sedangkan Hasil motivasi ekstrinsik siswa dalam kategori sedang sebesar 44%. Motivasi ekstrinsik dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, teman, guru dan fasilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas IV dan V dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di MI Miftahul Ulum dalam kategori sedang. Hasil ini berimplikasi bahwa harus meningkatkan motivasinya. Peningkatan motivasi siswa dilakukan dari aspek intrinsik maupun ekstrinsik

MOTTO:

“Kita bisa karena terbiasa”

“Jangan takut berjalan lambat, takutlah jika hanya berdiri diam”

“ Belajar dari kesalahan, berkembang menjadi lebih baik”

**Kupersembahkan Kepada:**

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat Tauiq dan Hidayah-Nya
2. Bapak dan Ibuku yang telah memberikan dukungan dan do'a. Teruntuk ketiga kakak perempuanku yang selalu melonggarkan waktunya untuk membimbing dan memberikan semangat sampai sejauh ini
3. Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing saya hingga akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu
4. Semua teman-teman kuliah yang sudah membantu tenaga dan pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan PENJASKESREK.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zaenal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa
2. Dr. Sulistiono, M.Si. selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri juga yang selalu memberikan dukungan dan juga dorongan motivasi kepada mahasiswa
3. Weda, M.Pd. selaku Kaprodi Penjaskesrek UN PGRI Kediri juga yang selalu memberikan dukungan dan juga dorongan motivasi kepada mahasiswa.
4. Rizki Burstiando, M.Pd dan Moh. Nurkholis, S.Pd., M.Or selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan saran penulisan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan FIKS UN PGRI Kediri yang memberikan arahan dalam skripsi ini
6. Teman seperjuangan bimbingan seminar proposal yang saling menyemangati satu sama lain agar bisa menyelesaikan skripsi ini bersama.
7. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan

Kediri, 2023

**Mochamad Ervan Darusalam**  
19.1.01.09.0155

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	7
DAFTAR ISI .....	8
BAB I PENDAHULUAN .....	10
A. Latar Belakang Masalah.....	10
B. Identifikasi Masalah .....	15
C. Pembatasan masalah.....	15
D. Rumusan Masalah .....	16
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Kegunaan Penelitian .....	17
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS .....	19
A. Kajian Teori.....	19
1. Hakikat Motivasi.....	19
2. Karakteristik Motivasi .....	20
3. Tujuan Motivasi .....	21
4. Fungsi Motivasi.....	22
5. Jenis Motivasi.....	24
B. Kajian Hasil Penelitian Tedahulu.....	33
C. Kerangka Berfikir.....	35
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Variabel Penelitian.....	37

1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	37
2. Definisi Operasional .....	37
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian .....	38
1. Pendekatan Penelitian .....	38
2. Teknik Penelitian .....	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	40
1. Instumen Penelitian.....	40
2. Tenik Pengumpulan Data.....	43
3. Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi, Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian .....	48
B. Deskripsi Data .....	49
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan.....	57
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	57
C. Keterbatasan Penelitian .....	59
D. Saran .....	59
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>61</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga memegang peran utama dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, berfungsi tidak hanya sebagai sarana mencapai kebugaran jasmani, tetapi juga sebagai medium pembentukan karakter dan keterampilan individu. Dalam konteks pendidikan, olahraga diintegrasikan dalam bentuk pendidikan jasmani, yang menjadi fokus serius dari tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Guru-guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) berperan kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif dan kreatif, meningkatkan minat dan partisipasi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani, menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:702), dianggap sebagai bagian integral dari sistem pendidikan, bertujuan mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih. Pendekatan holistik ini menunjukkan bahwa pendidikan jasmani bukan hanya terkait dengan aspek fisik, melainkan juga memberikan dampak pada perkembangan kognitif dan afektif individu.

Dalam upaya menjelaskan urgensi pendidikan jasmani, Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:729) menegaskan bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan bukan hanya pelajaran tambahan, tetapi bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Pendekatan terencana dan sistematis di dalamnya

berkontribusi signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, membantu perkembangan manusia secara utuh dan mempersiapkan mereka menghadapi kehidupan dengan kesiapan fisik dan mental yang optimal. Selain itu, pendidikan jasmani melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosional, dan sosial, memastikan pembelajaran tidak hanya teoritis tetapi juga terfokus pada aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum Centong, yang berlokasi di Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, telah mengukir prestasi sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya unggul dalam prestasi akademik tetapi juga aktif dalam pelaksanaan beragam kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun dikenal sebagai tempat yang melahirkan siswa-siswi berprestasi akademik tinggi, MI Miftahul Ulum Centong juga menggugah perhatian dengan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler, khususnya dalam bidang olahraga. Setiap minggu, suasana sore di MI Miftahul Ulum Centong diwarnai oleh kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dirancang dengan tujuan utama untuk mendukung pendidikan jasmani, serta merangsang perkembangan bakat dan minat siswa. Sejumlah kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersedia, mencakup bolabasket (15 siswa), bola voli (10 siswa), sepakbola (35 siswa), bulutangkis (10 siswa), catur (5 siswa), dan karate (17 siswa). Total partisipasi mencapai 87 siswa, menunjukkan animo yang tinggi dari siswa untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Menariknya, dalam kerangka ekstrakurikuler olahraga, sepakbola muncul sebagai cabang olahraga yang paling diminati oleh siswa. Meskipun semua cabang olahraga di MI Miftahul Ulum Centong mendapat dukungan pembina, pelatih, dan

fasilitas yang memadai, namun sepakbola tetap menjadi pilihan utama siswa. Fenomena ini mendorong para peneliti untuk lebih mendalami motivasi siswa dalam memilih sepakbola dibandingkan dengan cabang olahraga lainnya di lingkungan madrasah tersebut. Di tengah dukungan pembinaan yang merata, keberhasilan sepakbola memikat perhatian sebagai sebuah fenomena menarik yang perlu diteliti lebih lanjut. Tingginya motivasi dan partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler sepakbola di MI Miftahul Ulum Centong mungkin mencerminkan dampak positif yang dirasakan siswa dalam hal pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan rasa persatuan melalui olahraga ini. Karena itu, penelitian lebih lanjut dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor motivasi di balik fenomena ini, dan bagaimana kegiatan sepakbola dapat menjadi alat efektif dalam pembentukan karakter siswa.

Sepak bola, sebagai olahraga yang sederhana, terjangkau, dan memikat perhatian dari berbagai lapisan masyarakat, menyimpan daya tarik yang unik dan beragam. Dengan keterlibatan 11 pemain dalam setiap tim, pertandingan ini memiliki tujuan mendasar: mencetak gol dengan memasukkan bola ke dalam gawang lawan. Namun, keunikan sepak bola tidak hanya terbatas pada sifat kompetitifnya, melainkan juga melibatkan keterampilan teknis, strategi, dan kerja sama tim. Para pemain sepak bola tidak hanya bertanding untuk meraih kemenangan semata, tetapi juga untuk memamerkan keterampilan individu dan kepiawaian berkolaborasi dalam tim. Dengan *dribbling* yang elegan, umpan-umpan akurat, dan strategi taktis yang cerdas, pemain sepak bola menciptakan pertunjukan yang memukau bagi para penggemar. Sepak bola tidak hanya dianggap sebagai sebuah olahraga, tetapi juga

sebagai sarana penghubung sosial yang efektif. Suasana positif di dalam stadion menciptakan ikatan emosional di antara penggemar, sementara semangat persaingan menyala di setiap pertandingan. Ini bukan sekadar ajang olahraga; sepak bola menciptakan momen-momen berharga yang merangkul keragaman dan merayakan kebersamaan.

Daya tarik sepak bola sebagai ekstrakurikuler tidak hanya terletak pada kecintaan pada olahraga itu sendiri, tetapi juga pada nilai-nilai positif yang dapat diambil siswa dari keterlibutan tersebut. Melalui sepak bola, siswa dapat mengembangkan disiplin diri, kepemimpinan, serta rasa tanggung jawab dalam konteks tim. Ekstrakurikuler sepak bola bukan hanya tentang memenangkan pertandingan, melainkan juga membangun karakter dan menjalin hubungan sosial yang erat di antara sesama anggota tim. Dengan demikian, keunggulan sepak bola sebagai olahraga yang tidak hanya memacu adrenalin tetapi juga merangkul keragaman dan memupuk nilai-nilai positif, menjadi daya tarik tersendiri bagi para siswa untuk bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Melalui sepak bola, mereka bukan hanya menjadi atlet yang terampil, tetapi juga individu yang berintegritas, mampu bekerja sama, dan siap menghadapi tantangan dengan semangat kompetitif yang sehat.

Motivasi memiliki akar etimologi dari kata 'motif', yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motif bisa diinterpretasikan sebagai daya penggerak internal dalam diri subjek untuk menjalankan aktivitas demi mencapai tujuan tertentu. Sardiman (2009:73) menjelaskan bahwa motivasi adalah upaya yang berfungsi sebagai daya penggerak

yang aktif, terutama saat kebutuhan untuk mencapai tujuan menjadi mendesak. Moeslichatoen (1992:2) menyatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak yang menyebabkan individu melakukan suatu perbuatan dengan cara tertentu, menghasilkan perubahan energi pada diri manusia yang termanifestasi dalam gejala kejiwaan, perasaan, dan emosi, yang selanjutnya memotivasi individu untuk bertindak berdasarkan tujuan, kebutuhan, atau keinginan.

Motivasi memainkan peran sentral dalam membimbing individu menuju pencapaian tujuan dan keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks ekstrakurikuler seperti sepakbola. Dua jenis motivasi utama yang memengaruhi perilaku manusia adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu. Ini adalah keinginan intrinsik atau niat pribadi yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Di sisi lain, motivasi ekstrinsik datang dari luar individu dan melibatkan faktor-faktor eksternal yang mendorong seseorang untuk bertindak. Dengan demikian, kedua jenis motivasi ini seringkali saling terkait dan tidak dapat dipisahkan, karena dapat mempengaruhi satu sama lain.

Dalam konteks ekstrakurikuler sepakbola, siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan merasakan kesenangan dan memperoleh kepuasan pribadi ketika mereka dapat bermain sepakbola. Mereka telah memiliki dorongan bawaan untuk mengembangkan keterampilan mereka, merasakan kebahagiaan dalam mencapai tujuan pribadi, atau sekadar menikmati proses belajar dan tumbuh sebagai pemain sepakbola. Sedangkan motivasi ekstrinsik dapat mencakup keberadaan hadiah,

pengakuan, atau dorongan dari orang lain, seperti teman-teman atau keluarga. Sebagai contoh, seorang siswa mungkin bergabung dalam ekstrakurikuler sepakbola karena ajakan dari teman-temannya.

Berangkat dari paparan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Survei Tingkat Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola MI Miftahul Ulum Centong Kecamatan Pesantren Kota Kediri”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Setelah melakukan pengamatan awal, beberapa permasalahan teridentifikasi di MI Miftahul Ulum Centong, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, yang melibatkan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, antara lain:

- i. Walaupun kegiatan tersebut sudah berjalan dengan optimal, tetapi diperlukan pengembangan lebih lanjut agar dapat meraih prestasi yang lebih tinggi.
- ii. Fluktuasi dalam tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola terjadi karena kurangnya terjaga motivasi mereka.
- iii. Masih belum ada pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

## **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini membatasi perhatian pada motivasi siswa di MI Miftahul Ulum Centong, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, khususnya dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi sejauh mana

dorongan internal dan eksternal memengaruhi keputusan siswa untuk berpartisipasi dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di sekolah tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi dampak motivasi terhadap tingkat partisipasi siswa, kualitas pengalaman mereka dalam kegiatan sepakbola, serta potensi peningkatan prestasi individu dan kelompok. Batasan masalah mencakup penelitian pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran kontekstual terhadap dinamika keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler sepakbola di tingkat pendidikan dasar. Dengan fokus pada motivasi siswa, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam guna mengidentifikasi strategi dan rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas dan daya tarik kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di MI Miftahul Ulum Centong.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimanakah motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola MI Miftahul Ulum Centong Kecamatan Pesantren Kota Kediri?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola pada siswa di MI Miftahul Ulum Centong Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik dalam aspek teoritis maupun praktis, yakni:

### 1. Aspek Teoritis:

Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan informasi mengenai tingkat motivasi siswa serta sejauh mana faktor instrinsik dan ekstrinsik memengaruhi motivasi siswa dalam partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di MI Miftahul Ulum Centong.

### 2. Aspek Praktis:

#### a. Bagi Akademis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, sehingga dapat membantu pengembangan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan tingkat motivasi mereka. Temuan ini dapat memberikan kontribusi dalam perancangan program-program pengembangan minat dan potensi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

#### b. Bagi Sekolah:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman praktis bagi sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan ekstrakurikuler, terutama di bidang sepakbola. Juga diharapkan dapat memberikan arahan konkrit bagi pihak sekolah untuk memperbaiki pengelolaan dan implementasi kegiatan ekstrakurikuler mereka.

c. Bagi Pelatih:

Informasi mengenai motivasi siswa dapat menjadi landasan untuk memperkuat motivasi mereka, membantu pelatih dalam mengembangkan pendekatan yang lebih efektif.

d. Bagi Siswa:

Temuan penelitian dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan prestasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, memberikan arahan bagi perkembangan mereka dalam bidang tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudjiono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.

\_\_\_\_\_. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ageng, Dharmawan. (2011). *Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA Negeri 2 Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

B. Suryosubroto. (1988). *Dasar-dasar Psikologi untuk Pendidikan di Sekolah*.

Jakarta: PT. Prima Karya.

Cholid Narbuko & H. Abu Achmadi. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.

Elida Prayitno. (1989). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.

Emzir. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*.

Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Fathir M. Natsir. (2013). *Cara Menghitung Skala Likert*. [www.fathirphoto.wordpress.com/2013/09/24/cara-menghitung-skala-likert/](http://www.fathirphoto.wordpress.com/2013/09/24/cara-menghitung-skala-likert/).

Diunduh pada tanggal 6 Desember 2013 Pukul 09.00 WIB.

Hamzah B, Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksar

Iqbal Hasan. (2004). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Josep A. Luxbacher. (1998). *Sepakbola*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Martin Handoko. (1992). *Motivasi daya penggerak tingkah laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 3*. Jakarta: Erlangga.
- Ngalim Purwanto. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sohiron. (2011). *Motivasi Siswa SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tri Ani Hastuti. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket terhadap*

*Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomor 1 Tahun 4). Hlm. 63-64.

Yudik Prasetyo. (2010). *Pengembangan Ekstrakurikuler Panahan di Sekolah sebagai Wahana Membentuk Karakter Siswa. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Nomor 2 Tahun 7). Hal. 64-68.

# **LAMPIRAN**